

**REVIEW JURNAL**  
**MEDIA SOSIAL DAN PENGEMBANGAN HUBUNGAN INTERPERSONAL**  
**REMAJA DI SIDOARJO,**

**Direview oleh : Novayanti Indriana Teng ( 162022000097)**

Program Studi Ilmu Komunikasi , FISIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : [novadriana2@gmail.com](mailto:novadriana2@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

media sosial di kalangan remaja, pengembangan hubungan interpersonal, dan pengaruh media sosial terhadap pengembangan hubungan interpersonal remaja Sidoarjo sangat perlu . Hingga kini internet sebagai media komunikasi baru telah berkembang dengan pesat bahkan menjadi semakin populer sejak diluncurkan situs jejaring sosial seperti friendster, facebook, twitter, maupun linkdln in.

Meningkatnya penggunaan internet ini mengindikasikan bahwa komunikasi bermedia komputer khususnya melalui media situs jejaring sosial telah menjadi sebuah trend baru di masyarakat khususnya remaja. Wahyudiono (2012) menyatakan bahwa pengguna internet di Jawa Timur lebih banyak berusia muda yaitu dalam kelompok umur 15 tahun sampai dengan 24 tahun. Fasilitas yang biasa digunakan untuk berkomunikasi secara online adalah instant message, emails, chat room, text messaging, social networking.

**PEMBAHASAN**

Pada proses komunikasi interpersonal melalui situs jejaring sosial, hubungan interpersonal yang dibangun dengan individu baru bisa berkembang sebagaimana hubungan interpersonal di dunia nyata meskipun masing-masing individu belum pernah berjumpa secara tatap muka sekalipun. Pengguna situs jejaring dapat membangun pertemanan, persahabatan bahkan percintaan dengan bahasa verbal yang dikirimkan melalui situs jejaring. Melalui kedekatan yang dibangun dengan bahasa verbal, individu seolah-olah dapat merasakan interaksi secara langsung dengan teman komunikasinya. Bahkan saat ini sudah jamak dijumpai beberapa hubungan perkenalan di dunia maya berkembang pada hubungan percintaan yang dirasionalisasikan dalam dunia nyata sampai dengan hubungan pernikahan meskipun masing-masing individu belum pernah mengenal sebelumnya. Penelitian eksplanatif ini menggunakan sampel sebanyak seratus responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang didistribusikan ke siswa siswa SMA Sidoarjo di empat lokasi. Data yang terhimpun dikoding dan dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi linear. Self disclosure di media sosial dapat memberikan informasi sosial kepada individu lain untuk dapat mengembangkan hubungan lebih lanjut hingga pada pertemanan intim yang dirasionalisasikan di dunia nyata (atau mungkin putusnya relasi). Altman dan Taylor (2004) menyebut pengembangan hubungan yang dimulai dari awal basa-basi hingga persahabatan yang akrab dengan istilah penetrasi sosial. Penetrasi sosial adalah proses pengembangan hubungan di antara individu secara bertahap. Hal tersebut diawali dari perkenalan, pengungkapan diri, hingga pada level keakraban di antara keduanya atau bahkan gagalnya relasi yang dikembangkan.

## **PENUTUP**

Semakin berkembangannya media sosial yang mengarah kepada anak-anak kalangan remaja khususnya siswa – siswi SMA Sidoarjo memang harus mendapatkan perhatian yang lebih . Pendewasaan pun juga perlu dari diri masing-masing. Waspada terhadap dampak dari media komunikasi saat ini. Pengembangan hubungan yang dilakukan oleh remaja lebih dominan pada pencarian informasi identitas diri, ide-ide ataupun pemikiran, serta alamat akun pengguna.

## **REFERENSI**

Abadi, T W.(2013).“CMC Sebagai Cyberspace”. Februari 2013. <http://www.scribd.com/doc/>

Altman, Irwin & Taylor D. 2004. “Social Penetration Theory.” dalam EM Griffin. A First Look at Communication Theory. Mc Graw Hill International Edition. Sixth edition.

Devito, Joseph A. 1997. Komunikasi Antarmanusia. Edisi Ke-5. Jakarta: Professional Books.

Juditha, Cristiany. 2011. “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar”. Jurnal Penelitian IPTEKKOM. Januari 2013. <http://isjd.pdii.lipi.go.id.pdf>.

Littlejohn, Stephen W, Karen A. Foss. 2009. Teori Komunikasi. Jakarta: Salemba Humanika

Severin, Werner & James W. Tankard, Jr. 2005. Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa. Edisi Ke-5. Jakarta: Kencana.

Wahyudiono. 2012: 1. “Aktivitas Penggunaan Internet Berdasar Usia”. Komunika. Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika. Volume 1, No 1. April 2012.

Walther, J. 2006. “Social Information Processing Theory”. dalam EM Griffin. A First Look at Communication Theory. Mc Graw Hill International Edition. Sixth edition.

<http://tekno.kompas.com/read/xml/2012/11/01/1110452/Pengguna.Internet.id.Indonesia.Capai.55.Juta>. (diakses tanggal 11 Januari 2013)

<http://edukasi.kompas.com/read/2012/10/11/00510559/Sekolah.Perlu.Antisipasi.Penculikan.Lewat.Dunia.Maya>. (diakses tanggal 11 Januari 2013)